UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI RUPA MATERI MENGGAMBAR ILUSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 13 MUKOMUKO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Serjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

CENDRA WADI NIM: 17020037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa Materi Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas
VIII E SMP Negeri 13 Mukomuko

Nama NIM : Cendra Wadi : 17020037

Program Studi

: Pendidikan Seni Rupa

Jurusan Fakultas : Seni Rupa : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2021

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing

Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. NIP.195905241986021001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa

Drs. Mediagus, M.Pd. NIP.196208151990011001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa Materi

Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Metode

Tutor Sebaya Siswa Kelas VIII E SMP

Negeri 13 Mukomuko

Nama : Cendra Wadi

NIM : 17020037

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2021

Tim penguji

Jabatan/Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua

: Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. NIP.195905241986021001

2. Anggota

: Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn. : NIP.196302021993031002

3. Anggota

: Drs. Suib Awrus, M.Pd. NIP. 195912121986021001

> Menyetujui Ketua Jurusan Seni Rupa

Drs. Mediagus, M.Pd. NIP.196208151990011001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa Materi Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 13 Mukomuko" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
- Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
- 3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apa bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sangksi lain dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2021

Sava vang menyatakan,

<u>Cendra Wadi</u> NIM. 17020037

iv

ABSTRAK

Cendra Wadi, 2021: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa Materi Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 13

Mukomuko

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Rupa materi pokok menggambar ilustrasi melalui penerapan metode Tutor Sebaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Mukomuko yang berjumlah 150 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Mukomuko dengan jumlah 25 siswa.

Pendekatan penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, instrumen penelitian ini berupa lembar observasi. Jenis analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *paired sampels T test* menggunakan SPSS versi 16,0.

Berdasarkan pengolahan data diketahui bahwa terdapat perubahan Hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa materi pokok menggambar ilustrasi yang ditandai dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Mukomuko pada setiap siklusnya dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya. Diketahui Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 48%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 68% dan menjadi 92% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Mukomuko bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: PTK, Tutor Sebaya, hasil belajar, Seni Rupa



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta selawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zanman jahiliyah ke zaman pradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa Materi Menggambar Ilustrasi Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 13 Mukomuko". Adapun Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan observasi dan berakhir dengan pembuatan skripsi, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

- 1. Bapak dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku ketua Jurusan Seni Rupa dan ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengarahan selama studi di Universitas Negeri Padang.
- 3. Ibu Eliya Febriyeni, S.Pd, M.Sn selaku sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- 4. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd selaku dosen Pembimbing sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan

arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

- 5. Bapak Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn. dan bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd. selaku anggota penguji.
- 6. Bapak ibu dosen dan staf Tata Usaha Jurusan Seni Rupa
- 7. Terimakasih saya ucapkan kepada kekasih saya Fitria Rahayu yang selalu memberikan dukungan do'a, semangat serta motivasi dalam perjuangan sama-sama menyelesaikan tugas akhir (skripsi).
- 8. Orang tua dan Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan do'a dan dukungan nya selama pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, 16 Agustus 2021

penulis

DAFTAR ISI

Halar	nan
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	Iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	Iv
ABSTRAK	V
KATA PENGANTARDAFTAR ISI	vi vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	Xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
3. Bagi peneliti	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Tutor Sebaya	9
2. Hasil Belajar	16
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	20
C. Karangka Pemikiran	22
1. Konsep Belajar	22
2. Metode Tutor Sebaya	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Setting Penelitian	20

1. Latar tempat penelitian	29
2. Subjek penelitian	29
3. Jadwal pelaksanaan penelitian	29
C. Siklus Penelitian	30
1. Perencanaan	30
2. Tindakan	30
3. Pengamatan	30
4. Refleksi	31
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data dan Refleksi	32
BAB IV HASIL PENELITIAN A. Deskripsi Data Menurut Siklus	37
1. Pra Siklus	37
2. Siklus 1	39
3. SiklusII	56
B. Uji Hipotesis	72
C. Pembahasaan	75
BAB V PENUTUP	0.4
A. Simpulan	82
B. Implikasi	82
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	1.	Rata-rata Nilai Ulangan Harian Seni Rupa	2
Tabel	2.	Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas	34
Tabel	3.	Hasil belajar siswa pra siklus	38
Tabel	4.	Data Hasil Observasi kegiatan Belajar siswa siklus I	
		pertemuan pertama	43
Tabel	5.	Lembar pengamatan aktivitas guru Siklus I	
		pertemuan pertama	44
Tabel	6.	Data Hasil Observasi kegiatan Belajar siswa siklus I	
		pertemuan kedua	51
Tabel	7.	Lembar pengamatan aktivitas guru Siklus I	
		pertemuan kedua	53
Tabel	8.	Hasil belajar siswa siklus 1	55
Tabel	9.	Data Hasil Observasi kegiatan Belajar Siswa Siklus II	
		pertemuan pertama	60
Tabel	10.	Lembar pengamatan aktivitas guru Siklus II	
		pertemuan pertama	62
Tabel	11.	Data Hasil Observasi kegiatan Belajar Siswa Siklus II	
		pertemuan kedua	68
Tabel	12.	Lembar pengamatan aktivitas guru Siklus II	
		pertemuan kedua	69
Tabel	13.	Hasil belajar siswa siklus II	71
Tabel	14.	Hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II	73
Tabel	15.	Hasil Paired Samples Test	74
Tabel	16.	Data Hasil Observasi kegiatan Belajar Siswa pra Siklus	75
Tabel	17.	Data Hasil Observasi kegiatan Belajar Siswa Siklus I	76
Tabel	18.	Data Hasil Observasi kegiatan Belajar Siswa Siklus II	77
Tabel	19.	Peningkatan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I	
		dan siklus II	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Siklus penelitian	36		
Gambar 2.	2. Diagram batang hasil belajar siswa pra siklus			
Gambar 3.	Menyampaikan tahap-tahap tentang metode tutor sebaya	49		
Gambar 4.	Menjelaskan materi tentang menggambar ilustrasi	49		
Gambar 5.	Alat dan bahan mengambar ilustrasi	49		
Gambar 6.	Diagram batang hasil belajar siswa siklus 1	55		
Gambar 7.	Desain gambar ilustrasi	59		
Gambar 8.	Memberi arahan dan pemahaman yang berkaitan			
	dengan materi	66		
Gambar 9.	Pewarnaan ada gambar ilustrasi	66		
Gambar 10.	Menyimpulkan materi pembelajarandan kegiatan yang			
	berlangsung	67		
Gambar 11.	Diagram batang hasil belajar siswa siklus II	72		
Gambar 12.	Diagram batang hasil belajar siswa pra siklus, siklus Idan			
	siklus II	80		
Gambar 13.	Diagram presentase hasil belajar pra siklus, siklus I			
	dan siklus II	81		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1.	Surat izin Penelitian yang dikeluarkan oleh					
		Dekan FBS UNP	86				
Lampiran	2.	Surat izin penelitian dinas pendidikan	87				
Lampiran	3.	RPP perbaikan siklus 1 yang sudah ditanda tangani					
		Teman Sejawat dan Kepala Sekolah	88				
Lampiran	4.	RPP perbaikan siklus II yang sudah ditanda tangani					
		Teman Sejawat dan Kepala Sekolah	97				
Lampiran	5.	Silabus pembelajaran	106				
Lampiran	6.	Lembar observasi kegiatan belajar siswa	110				
Lampiran	7.	Lembar pengamatan aktivitas guru	111				
Lampiran	8.	Lembaran Tes Belajar Siklus 1	113				
Lampiran	9.	Lembaran Tes Belajar Siklus II	114				
Lampiran	10	. Lembaran latihan menggambar ilustrasi	115				
Lampiran	11.	Hasil belajar menggambar ilustrasi pra siklus	116				
Lampiran	12.	Hasil belajar menggambar ilustrasi siklus 1	117				
Lampiran	13.	Hasil belajar menggambar ilustrasi siklus II	118				
Lampiran	14.	Uji Hipotesis Hasil Belajar	119				
Lampiran	15.	Bahan ajar	120				
Lampiran	ampiran 16. Foto kegiatan penelitian						
Lampiran	17.	Lembaran Konsultasi yang ditanda tangani Pembimbing	138				
Lampiran	ampiran 18. Riwayat Hidup (CV) Penelitian 14						
Lampiran	Lampiran 19. Surat keterangan selesai melakukan penelitian 1						

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai mahluk sosial tidak pernah lepas dari sebuah masalah yang selalu muncul setiap saat, walaupun sedang di rumah atau pun saat di luar rumah. Masalah yang muncul selalu mendorong manusia untuk maju dan berfikir kreatif untuk mencari solusi masalah yang dihadapinya.

Guru harus berfikir kreatif agar bisa mendorong siswa untuk mengembangkan potensi diri dan menerapkan metode yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sehingga hasil belajar siswa meningkat, terutama pembelajaran seni rupa yang sering dianggap sebagian siswa sebagai pembelajaran yang tidak begitu penting. Sedangkan pembelajaran seni rupa di sekolah diberikan untuk menumbuhkan kepekaan rasa keindahan (estetika) kepada siswa serta artistik yang membentuk sikap kreatif, apresiatif, dan kritis.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan Agustus 2020 di SMP Negeri 13 Mukomuko, ditemukan beberapa permasalahan yang terdapat di dalam kelas, diantaranya guru belum menggunakan metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan dampak yang besar terhadap minat serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, akibatnya minat serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni rupa sangatlah kurang. Sebagian dari mereka bahkan menunjukkan sikap tidak tertarik terhadap pembelajaran

sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 yang ditetapkan sekolah. Ketika penulis melaksanakan PLK semester Juli – Desember 2020 di enam kelas, yaitu kelas VIII A sampai kelas VIII F. Di SMP Negeri 13 Mukomuko, diketahui perolehan hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Menggambar Ilustrasi Siswa SMP Negeri 13 Mukomuko September Tahun ajaran 2019/2020

			Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-
No	Kelas	Jumlah			rata
		Siswa	Jumlah	Jumlah	
1	VIII A	25	22	3	78,6
2	VIII B	25	20	5	74,4
					,
3	VIII C	25	21	4	75,28
					,
4	VIII D	25	20	4	71,36
					,
5	VIII E	25	12	13	69,48
					ĺ
6	VIII F	25	20	5	77,28
					,

Sumber : Guru mata pelajaran Seni rupa 2020

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase nilai ulangan harian siswa pada pembelajaran seni rupa SMP Negeri 13 Mukomuko kelas VIII B, VIII D dan kelas VIII E belum mencapai ketuntasan belajar. Dari tabel tersebut dapat dijabarkan bahwa jumlah ketuntasan terbanyak diperoleh oleh kelas VIII A dengan rata-rata nilai pada angka 78,6. Sedangkan kelas rata-rata paling rendah dengan jumlah ketuntasan hasil belajar paling sedikit adalah kelas VIII E, dengan perolehan rata-rata nilai pada angka 69,48. Dari data tersebut disimpulkan bahwa kelas VIII E adalah

kelas dengan hasil belajar paling rendah, artinya kelas tersebut memiliki kapasitas masalah yang lebih besar dari kelas lainnya dalam hasil belajar. Rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, akibatnya siswa kurang aktif dalam belajar dan sebagian besar siswa menjadi kurang tertarik pada mata pelajaran seni rupa yang berakibat hasil belajar siswa menjadi rendah.

Maka dari itu seorang guru perlu meningkatkan metode belajar agar siswa menjadi aktif dan lebih tertarik dalam proses pembelajaran di dalam kelas seperti metode tutor sebaya. Penerapan metode tutor sebaya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Mukomuko.

Kurikulum 2013 Edisi Revisi menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan variasi metode ceramah dan metode-metode yang menekankan interaksi antar peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung bagaimana metode yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyajikan pelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, jika proses pembelajaran dilakukan dengan baik maka hasil yang akan dicapai lebih memuaskan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di dalam kelas adalah metode tutor

sebaya. Metode tutor sebaya merupakan bentuk kegiatan belajar dengan beberapa orang siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuanya berbeda.

Setiap siswa harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga dalam metode tutor sebaya pembelajaran dapat dikatakan berhasil apa salah satu dalam kelompoknya dapat memahami dan menguasai materi yang disajikan oleh guru di dalam kelas tersebut.

Kenyataannya, seorang anak yang belajar dari anak lainnya yang memiliki status dan umur yang sama, dengan kemampuan yang tidak jauh berbeda, maka anak tersebut tidak akan merasa terpaksa untuk menerima ideide dan sikap-sikap dari temannya tersebut. Belajar melalui tutor sebaya seorang anak relatif akan lebih bebas berfikir dan bersikap. Dengan perasaan bebas yang dimiliki oleh si anak tersebut maka diharapkan anak dapat lebih aktif dalam berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya, sehingga dapat mempermudah mereka dalam memahami konsep pembelajaran yang disajikan oleh guru di dalam kelas.

Penggunaan metode tutor sebaya ini selain dapat meningkatkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi, juga dapat memberi solusi kepada siswa dalam memahami suatu konsep pembelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas yaitu diantaranya terdapat beberapa siswa yang saling membantu ketika menemukan kesulitan, dan beberapa siswa dipilih untuk dijadikan tutor menjelaskan kembali materi pembelajaran ke teman-temannya. Salah satu alternatif yang dapat digunakan guru sebagai usaha meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya.

Metode Tutor Sebaya ialah metode belajar yang memanfaatkan teman sebagai tutor dalam proses belajar mengajar. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan disetiap kelompoknya terdapat tutor. Metode pembelajaran Tutor Sebaya adalah salah satu dari berbagai metode pembelajaran yang sangat membutuhkan peran aktif siswa. Kelebihan tutor sebaya diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti memilih judul penelitian: " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa Materi Mengambar Ilustrasi Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 13 Mukomuko"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

- Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.
- Kurikulum 2013 Edisi Revisi belum dilaksanakan secara maksimal karena metode pembelajaran yang digunakan belum menekankan pada interaksi antar peserta didik.
- Keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan karena siswa yang belum memahami materi pembelajaran cenderung diam sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih dapat terfokus berdasarkan kasus yang terjadi di dalam kelas, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut: " Metode yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah metode tutor sebaya, yang akan diterapkan dalam mata pelajaran Seni rupa materi menggambar ilustrasi yang sedang berjalan disemester tersebut".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Penggunaan metode tutor sebaya pada pembelajaran Seni rupa materi menggambar ilustrasi meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Mukomuko"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : "Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan tutor sebaya pada pembelajaran Seni rupa materi menggambar ilustrasi siswa kelas VIII E SMP Negeri 13 Mukomuko"

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna bagi semua pihak yang terkait di dalamnya, seperti:

1. Manfaat teoritis

- a. Memperkaya hasil penelitian tentang metode teman sejawat (tutor sebaya) pada pembelajaran Seni rupa materi menggambar ilustrasi.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang mengemukakan perhatian besar terhadap metode teman sejawat (tutor sebaya) pada pembelajaran Seni rupa materi menggambar ilustrasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Manfaat bagi siswa bisa berkomunikasi dengan baik yang dilakukan secara mandiri, dewasa, dan mempunyai rasa setia kawan.

b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui metode yang bervariasi khususnya metode tutor sebaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman baru dan langsung menjadi pelaku dalam menerapkan metode teman sejawat (tutor sebaya) sehingga dapat dijadikan bekal kelak ketika terjun di lapangan.